

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa mengacu pada sistem bunyi atau simbol apapun yang digunakan anggota masyarakat untuk berkolaborasi, berinteraksi, dan mengidentifikasi (KBBI). Pada siniar bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh pembawa acara dan narasumber untuk bertanya maupun menjawab hal-hal yang berkaitan dengan topik siniar.

Wijana dan Rohmadi (2011:188) menyatakan bahwa bahasa memiliki tiga fungsi utama. Fungsi utamanya adalah sebagai alat kolaboratif, alat komunikasi, dan alat identifikasi diri. Tanpa bahasa, manusia akan kesulitan berkomunikasi. Kehadiran pembicara dan lawan bicara diharapkan dapat bekerja sama dengan baik untuk menjalin komunikasi yang baik pula. Komunikasi yang baik tercipta ketika peserta tuturan dapat menjalin komunikasi satu arah dan mitra tutur berhasil menangkap dan memahami pesan yang diucapkan oleh penutur. Setelah mitra tutur menerima pesan, penutur menginginkan umpan balik dari mitra tutur agar dapat terjalin komunikasi yang komunikatif.

Ada beberapa variasi dalam bahasa. Ada bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan adalah bahasa yang diucapkan, diujarkan, atau dituturkan. Bahasa tulisan adalah bahasa yang ditulis. Dalam kehidupan sehari-hari, sering dijumpai bahasa tulis dan bahasa lisan. Bahasa tulis seringkali didapati ketika menulis naskah, artikel, jurnal, skrip, dan karya tulis ilmiah. Bahasa lisan biasa didapati dalam

percakapan sehari-hari, contohnya ketika pembawa acara menanyakan kabar pada bintang tamu atau bertanya mengenai hal-hal seputar topik sinier.

Terdapat cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang bahasa, seperti fonologi yang mengkaji tentang bunyi, morfologi yang mengkaji tentang bentuk, pragmatik yang mengkaji tentang makna dan konteks, sintaksis yang mengkaji tentang struktur bahasa. Pragmatik adalah bidang linguistik yang mempelajari konteks dan makna ujaran non-linguistik melalui interpretasi situasi penutur. Levinson (dalam Nababan, 1987:2) menyatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bahasa dan konteks serta mendasari penjelasan tentang makna bahasa. Pemahaman bahasa ini mengarah pada kebenaran bahwa memahami ekspresi atau ucapan satu bahasa membutuhkan pengetahuan yang melampaui makna kata dan hubungan gramatikalnya, yaitu hubungan gramatikalnya, yaitu hubungannya dengan konteks penggunaannya.

Tarigan (1986:33) mengemukakan bahwa pragmatik tidak dapat dijelaskan sepenuhnya dengan mempelajari semua aspek makna yang tidak tercakup oleh semantik atau dengan langsung merujuk pada keadaan kalimat yang sebenarnya diucapkan. Semantik adalah cabang linguistik yang berhubungan dengan pemaknaan namun berbeda dengan pragmatik. Perbedaan spesifik pragmatik dan semantik terletak pada konteksnya. Pragmatik lebih condong pada kajian tentang konteks luar bahasa melalui penafsiran terhadap situasi si penutur, sedangkan semantik hanya mengkaji tentang pemaknaan suatu ujaran saja tanpa meninjau konteks si penutur.

Grice (1975:45—47) menyatakan bahwa prinsip kerja sama ada empat jenis ucapan percakapan yang bertindak untuk untuk mengkoodinasikan proses

komunikasi antara peserta tuturan, yaitu: maksim kuantitas (*maxim of quantity*), maksim kualitas (*maxim of quality*), maksim relevansi (*maxim of relevance*), maksim pelaksanaan (*maxim of manner*). Penutur diharapkan mampu memberikan informasi secukupnya serta bersifat informatif. Untuk memaksimalkan kualitas tuturan, peserta tuturan perlu memberikan informasi yang berkualitas berdasarkan fakta, pada maksim kualitas. Prinsip kerja sama yang mewajibkan pembicara dan lawan bicara untuk berkontribusi pada sesuatu yang dikatakan merupakan maksim relevansi. Maksim pelaksanaan mengharuskan peserta tuturan menuturkan sesuatu secara terang-terangan. Jika, proses pertuturan tidak sesuai dengan ketentuan ke empat maksim diatas, maka termasuk dalam pelanggaran prinsip kerja sama.

Keberadaan media massa di kalangan masyarakat merupakan komponen dalam kehidupan masyarakat. Adanya perkembangan media dari masa ke masa tidak dapat dipungkiri oleh kalangan masyarakat. Media massa juga memiliki fungsi seperti menyampaikan informasi kepada masyarakat secara cepat dan tepat. Fungsi media yang awalnya sebagai media penyampaian informasi kini juga berfungsi sebagai sarana hiburan masyarakat. Banyak media massa yang baru-baru ini bermunculan seperti gawai, laptop, notebook, dan lain sebagainya. Gawai merupakan salah satu bentuk media massa yang berbentuk tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Gawai dapat dibawa ke mana-mana oleh pemiliknya. Gawai merupakan salah satu media yang saat ini dianggap sebagai salah satu kebutuhan individu. Dalam gawai terdapat beberapa aplikasi yang biasa digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi atau sekadar menjadi hiburan semata seperti *Facebook*, *Twitter*, *Tik Tok*, *YouTube*, *Game* dan lain sebagainya.

YouTube merupakan platform yang mengumpulkan video ataupun audio pengguna maupun pembuat konten. *YouTube* berisi ribuan film pendek, episode TV dan ratusan film berdurasi penuh. Di dalam *YouTube* banyak kanal-kanal yang memberikan banyak informasi baru. Semenjak pandemi yang melanda di beberapa belahan dunia, *YouTube* juga berperan sebagai sarana belajar-mengajar untuk memberikan informasi seputar pendidikan. Penugasan dari guru yang mengharuskan siswanya untuk mengunggah tugas atau materi yang harus dikerjakan guna memenuhi nilai juga sudah lazim ditemui. Cara penggunaan yang tidak terlalu rumit juga mempermudah setiap orang untuk menggunakannya. Salah satu bentuk segmen dari *YouTube* ialah siniar.

Siniar merupakan siaran dalam bentuk rekaman suara pembawa acara (pewara di siniar) membahas topik tertentu. Dulunya siniar hanya sebatas rekaman suara yang hanya dapat didengarkan di *Ipod* saja. Namun, seiring berkembangnya zaman siniar sudah mengalami banyak perkembangan yang cukup drastis dan dapat didengar di mana-mana. Siniar yang awalnya hanya berupa rekaman suara sekarang memiliki variasi yang dapat didengar dan disaksikan berupa tayangan video. Dalam siniar biasanya terdapat dua orang yang melakukan komunikasi di dalamnya. Terdapat narasumber dan pembawa acara yang bertugas untuk mengajukan beberapa pertanyaan seputar tema atau topik yang sudah ditentukan. Siniar dapat di temui di kanal *YouTube*, *Spotify*, dan aplikasi lain. Namun, ada juga siniar yang terdiri atas satu pembicara. Tema yang diangkat dalam siniar juga cukup beragam. Umumnya topik atau tema yang sering dikulik pada siniar tentang percintaan, keluarga, bahkan banyak yang mengangkat berita terkini yang sedang ramai diperbincangkan oleh masyarakat.

Siniar *Close The Door* milik Deddy Corbuzier merupakan siniar yang cukup ramai peminatnya. Narasumber yang didatangkan juga cukup beragam dan juga selalu update tentang topik-topik yang sedang viral di kalangan masyarakat. Pada siniar ini sering mendatangkan orang-orang ternama. Bahkan jajaran pejabat pernah didatangkan. Tidak hanya itu, sikap Deddy yang interaktif membuat suasana perbincangan cukup menarik. Kecerdasan Deddy juga tidak diragukan lagi. Ia cukup lihai dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menanggapi jawaban dari narasumber yang dapat membuat narasumbernya berpikir terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan yang diajukan.

Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo atau biasa dikenal dengan Deddy Corbuzier merupakan seorang mentalis, aktor, presenter dan *YouTuber* Indonesia. Deddy yang memulai karirnya dengan berprofesi sebagai pesulap, sampai akhirnya ia memutuskan untuk pensiun dari karir sulapnya, hingga akhirnya ia beralih menjadi presenter di Hitam Putih hingga 2019 dan mulai aktif untuk membuat konten di kanal *YouTube* nya yang terfokus pada siniar. Siniar yang ia buat cukup informatif dan memberikan edukasi bagi penontonnya. Ia sering kali mendatangkan orang-orang ternama, seperti pejabat, artis, pemuka agama, dan lain sebagainya. Siniar yang ia buat dapat dikatakan selalu terkini dengan perkembangan berita. Belakangan ini Deddy Corbuzier membuat acara SOMASI (*Stand On Mic Take It Easy*). Pada acara tersebut Deddy meminta satu orang untuk berdiri di belakang mic untuk membicarakan hal-hal terbaru dengan konsep seperti *Stand Up Comedy*.

Deddy Corbuzier merupakan artis yang cukup interaktif dan kreatif dalam mengemas siniarnya. Ia pernah mengundang Gus Miftah untuk membahas tentang

LGBT pada bulan Mei. Deddy Corbuzier mengulik tentang pernyataan Gus Miftah dan mempertanyakan keterkaitan antara agama dan LGBT. Deddy juga melakukan klarifikasi tentang konten LGBT yang ia unggah pada bulan ramadhan 2022. Kecerdasan Deddy patut di apresiasi karena ia memiliki cara tersendiri untuk membuat narasumbernya merasa nyaman untuk berkomunikasi tentang topik yang sudah ditentukan.

Keberagaman narasumber pada Siniar *Close The Door* yang mengundang beberapa orang kekinian juga patut dijadikan perhatian. Kendali orang tua sangat dibutuhkan agar tidak salah informasi saat menonton narasumber 18+. Pakaian yang dikenakan narasumber juga kadang kurang menutupi lekuk tubuhnya, sehingga dikhawatirkan hal yang tidak diinginkan terjadi. Tidak hanya pakaian, pada siniar milik Deddy sering didapati bahasa-bahasa yang kurang baik sehingga pengawasan anak-anak sangat diperlukan.

Kajian ini disusun atas dasar pemahaman peneliti atas subjek Siniar *Close The Door* yang belum diangkat menjadi subjek penelitian sejenis. Hal ini didasarkan pada konsep acara yang mudah dipahami, keberagaman latar belakang pembicaranya, kontroversi narasumber yang hadir, serta tuturan-tuturan pada Siniar *Close The Door* yang belum diteliti terkait apakah dalam siniar ini menggunakan prinsip kerja sama atau tidak. Selain itu, Siniar *Close The Door* ini dilakukan oleh dua orang atau lebih, hal ini memudahkan peneliti untuk mencari ada atau tidaknya penggunaan prinsip kerja sama dalam tuturan-tuturam siniar *close the door*. Oleh karena itu, judul penelitiannya adalah “Prinsip Kerja Sama Pada Siniar *Close The Door* Edisi Mei—Juni 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang perlu diidentifikasi adalah

1.2.1 Bagaimanakah bentuk pematuhan prinsip kerja sama pada Siniar *Close The Door* Deddy Corbuzier Edisi Mei—Juni 2022?

1.2.2 Bagaimanakah bentuk pelanggaran prinsip kerja sama pada Siniar *Close The Door* Deddy Corbuzier Edisi Mei—Juni 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk:

1.3.1 Mendeskripsikan bentuk pematuhan prinsip kerja sama pada Siniar *Close The Door* Deddy Corbuzier Edisi Mei—Juni 2022?

1.3.2 Mendeskripsikan bentuk pelanggaran prinsip kerja sama pada Siniar *Close The Door* Deddy Corbuzier Edisi Mei—Juni 2022?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis yang bermanfaat.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi contoh penggunaan prinsip kerja sama pada media sosial, serta menjadi referensi tambahan bagi penelitian prinsip kerja sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi peneliti, peserta tuturan pada Siniar *Close The Door*, dan peneliti selanjutnya sehingga peneliti mengharapkan manfaat sebagai berikut

1.4.2.1 Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadi skripsi yang baik sehingga mampu meluluskan peneliti.

1.4.2.2 Bagi peserta tuturan pada Siniar *Close The Door*, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terkait prinsip kerja sama dalam kegiatan tuturan.

1.4.2.3 Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan batasan istilah guna pada penelitian ini tidak keluar dari pembahasan yang diteliti.

1.5.1 Pragmatik

Pragmatik ialah studi tentang makna yang disampaikan penutur dan ditafsirkan mitra tutur.

1.5.2 Prinsip Kerja Sama

Prinsip kerja sama ialah pilar yang mengatur percakapan antara penutur dengan mitra tutur dalam komunikasi pada Siniar *Close The Door*.

1.5.3 Siniar

Siniar merupakan siaran yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang membahas topik tertentu.

1.5.4 Maksim

Maksim ialah ungkapan pendek yang memuat suatu kebenaran.

1.5.5 Pematuhan prinsip kerja sama

Pematuhan terhadap pilar kerja sama pada Siniar *Close The Door*.

1.5.6 Pelanggaran prinsip kerja sama

Kesalahan terhadap pilar kerja sama pada Siniar *Close The Door*.